

Nama : Chantika Herdonald
NPM : 2415012023
Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam (UTS)
Program Studi : Teknik Arsitektur (S1)
Kelas : A

A. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia

- Fitrah: "Fathara" berarti keadaan asli. Fitrah adalah potensi dasar yang Allah tanamkan sejak lahir, berupa kebenaran dan taqwa.
- Dalil: Q.S. Ar-Rum: 30
"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lusa kepada Agama Allah: kiranya Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah-nya. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah."
- Tujuan penciptaan manusia yaitu bertawakal kepada Allah, sebagai khalifah di muka bumi, menyebarkan kebaikan Allah, dan mengemban amanah.
- Jenis fitrah yaitu fitrah keimanan, fitrah akal, fitrah moral, dan fitrah jasmani.

B. Konsep Agama dan Agama Islam

- Agama berarti "gana" yaitu "pegi". Agama Islam dari kata "Salima" yang berarti "selamat, damai, sentosa".
- Dalil: Q.S. Ali-Imran: 19
"Sesungguhnya agama yang diidhahi Allah di sisi-Nya adalah agama Islam."
- Fungsinya untuk menjawab berbagai soal, mendidik manusia untuk berpendirian, dan memberi pandangan dan bimbingan kepada budaya manusia.

C. Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis dan Ushul

- Sumber utama yang berisi wahyu Allah adalah al-Qur'an.
- Fungsinya untuk petunjuk bagi manusia, pembela antara benar dan salah, rahmat bagi orang yang beriman, dan sumber hukum agama Islam.
- Al-Qur'an diturunkan selama ± 23 tahun, berbahasa Arab, dijaga keasliannya oleh Allah, berisikan 30 juz, 114 surat, dan 6.236 ayat.
- Sunnah atau Hadis adalah penjelasan praktis Al-Qur'an melalui perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW.
- Shahih → kuat
Hasan → cukup kuat
Daif → lemah
- Ijtihad adalah upaya seorang mujtahid menarik kesimpulan hukum dari sumber syariat.
- Macam-macam Ijtihad: Ijtihad Individu → Dilakukan oleh orang awam/ulama untuk masalah pribadi.

Ijtihad kolektif → Melibatkan kelompok ulama

Jenis ijtihad: Ijtihad mutlak → Bebas tanpa batasan mazhab

Ijtihad Naqhoi → Terikat pada mazhab tertentu

Syarat mujtahid yaitu muhr bahasa Arab, menguasai al-qur'an dan sunnah, adil, paham nah.

D. Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak

Ulam memandang cinta sebagai fitrah manusia yang harus berlandaskan iman dan ketakwaan. Kebahagiaan sejati dalam Islam tidak hanya bersifat duniawi, melainkan ketenangan hati dengan mendekatkan diri kepada Allah, rasa syukur, dan kesabaran.

- Mengerahkan fitrah: Memastikan cinta tetap di jalan Allah.
- Membangun relasi positif: Memberikan panduan menjalin hubungan harmoni.
- Menemukan kedamaian: Membantu meraih kebahagiaan
- Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
 - Mengutamakan akhlak → Berindak dengan penuh keikhlasan.
 - Menebarkan kebaikan → Menunjukkan kasih sayang kepada sesama dan amal shaleh.
 - Resiliensi diri → Tetap tenang dan sabar menghadapi ujian.

E. Iman, Islam, Ihsan

- Iman: Pondasi keyakinan hati, ucapan lisan, dan pembuktian perbuatan.
- Islam: Penyerahan diri kepada Allah melalui ketidatan, ibadah, pelaksanaan rukun islam.
- Ihsan: Penyempurnaan kualitas ibadah.

- Keseimbangan spiritual dan peritalu: Menyempurnakan niat serta akhlak.
- Membentuk pribadi utuh: Saak muslim yang kaffah.
- Orientasi kebahagiaan: Kunci mencapai kebahagiaan hakiki dunia dan akhirat.

Balil: Hadist Jibil (K.R. Muslim)

"Di adalah diri yang datang kepada kalian untuk mengajarkan agama kalian."

- Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
 - Etika sosial: Berbuat baik dan ikhlas
 - Integritas diri: Menjaga kejujuran dan niat
 - Konsistensi ibadah: Melakikan dengan keyakinan penuh.

F. Hubungan Antara Islam dan Ilmu Pengetahuan

- Ilmu pengetahuan dan iman memiliki hubungan yang harmonis dan tidak terpisahkan. Ilmunya berasal dari Allah, mengedkan, kemaslahatan, dan membentuk akhlak mulia.
- Menegakkan penyalahgunaan: Iman tanpa ilmu menyebabkan pandangan yang sempit.
- Menghadapi tantangan zaman: Membantu mengatasi masalah
- Kewajiban keagamaan: Membantu ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.

Dalil : Q.S. Al-Zumar : 9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ
إِنَّمَا يَخْتَفِرُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَالَّذِينَ لَا يَتَذَكَّرُونَ

Artinya.

- Katakanlah, apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sebenarnya hanya orang-orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.
- Kemajuan teknologi membawa kebaikan
 - Menjadikan sains dan teknologi sebagai alat membaca ayat-ayat kaunyah.
 - Terus berinovasi dan melakukan penelitian namun tetap berpegang pada etika Islam.